

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang yang beralamat di Jln. Gunung Karang Kuranten Saruni Pandeglang Prov. Banten. Subjek penelitian pembelajaran yaitu siswa kelas III dengan jumlah sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Karangan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* ini dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Pertemuan	Perlakuan	Keterangan
1	Pertemuan 1	<i>Pre-Test</i>	
2	Pertemuan 2	Siswa mampu memahami dan membuat sebuah karangan	
3	Pertemuan 3	<i>Post-Test</i>	

## B. Metode dan Design Penelitian

### 1. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Pre-Exsperimen. Penelitian pre-exsperimen merupakan penelitian yang pelaksanaannya dilakukan dengan memilih secara random satu kelompok, dan terhadap kelompok itu diberikan tes awal sebelum diberikannya perlakuan atau pre-tes ( $O_1$ ), kemudian kelompok itu diberi perlakuan (X) dan pasca pemberian perlakuan dilakukan post-tes ( $O_2$ ).<sup>2</sup>

### 2. Desain penelitian

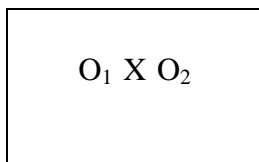
Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, alasan peneliti menggunakan penelitian pre-eksperimen dimaksudkan untuk menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 6

<sup>2</sup> Mohammad ali dan mohammad asrori, *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), 81

Adapun design penelitian Pre- eksperimen yang digunakan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$  : nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

X : treatment/ perlakuan

$O_2$  : nilai post-test (setelah diberi perlakuan) <sup>3</sup>

Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan di berikan pre-test dengan demikian dapat di ketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di berikan perlakuan.<sup>4</sup>

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

---

75 <sup>3</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008),

<sup>4</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 110-111

80 <sup>5</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Saruni 5 yang berjumlah 28 siswa pada tahun pelajaran 2018/2019.

Alasan peneliti menggunakan penelitian Pre-exsperimen dimaksudkan untuk membandingkan pembelajaran sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam pembelajaran yang menggunakan penerapan pendekatan kontekstual.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, karena sering kali dinyatakan variabel penelitian sebagai factor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam peneltian ini adalah “Pendekatan Kontekstual”.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan”.

## E. Instrumen dan teknik pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>6</sup>

Adapun penilaian menulis karangan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini yang disusun peneliti untuk menilai siswa dalam keterampilan menulis karangan yang menggunakan penilaian berdasarkan dari buku karya Aceng Hasani, namun penilaian tersebut dimodifikasi oleh peneliti. Berikut penilaian menulis karangan yang digunakan:

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Menulis Karangan**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot (100)</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Skor</b>
Isi karangan	Keaslian gagasan	20 %		
	Keluasan penggambaran	10%		
	Detail data	10%		
Organisasi karangan	Pendahuluan	5%		
	Tubuh	50%		
	Penutup	5%		
Struktur bahasa	Ketetapan susunan kalimat	10%		

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 203.

	Kesatuan dan kelancaran peralihan kalimat	5%		
	Ketepatan pilihan kata	5%		
Mekanik	Ejaan	5%		
	Tanda baca	5%		
	Kata penghubung	5%		
	Kata imbuhan	5%		
Total		100		

Catatan :

A : 85 – 100 (Baik Sekali)

B : 70 – 84 (Baik)

C : 60 – 69 (Cukup)

D : > 60 (Kurang Baik)<sup>7</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. <sup>8</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung

---

<sup>7</sup> Aceng Hasani, *Ihwal Menulis*, (Banten : UKM Belistra FKIP Untirta dan Banten Muda, 2013), 109.

<sup>8</sup> Riduwan, *Dasar - dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 51

memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.<sup>9</sup>

Didalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus di kerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.<sup>10</sup>

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan, tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis karangan tersebut. Dan disini peneliti akan menggunakan proses *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *Pre-Test* ini akan diberikan sebelum adanya perlakuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa tersebut. Kemudian *Post-Test* ini diberikan setelah adanya perlakuan (*treatment*). Dengan menggunakan hal tersebut peneliti bisa mengetahui perbandingan antara keduanya.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

<sup>10</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 118.

#### b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan observasi pada siswa kelas III SD Negeri Saruni 5, dengan mengamati proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan. Observasi ini dilakukan sebagai bukti kebenaran penelitian yang telah dilakukan.

#### c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Zubaedah S.Pd selaku wali kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, pada hari Kamis, 04 April 2019, pukul 10.30 WIB.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data, dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 153

<sup>12</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 158



## 1. Analisis Tes (Statistik Deskriptif)

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun perhitungannya antara lain:

### a. Nilai rata – rata (Mean)

Nilai rata-rata (mean) merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data yang dapat ditentukan dengan menghitung rata -rata skor dalam hasil belajar siswa dari skor *Pre-Test* (hasil awal) dan skor *Post-Test* (hasil akhir) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fx_i}{n}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$fx_i$  = nilai pengamatan data ke  $i$

n = banyaknya siswa yang mengikuti tes

### b. Simpangan baku

Standar deviasi (simpangan baku) merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat titik data individu dengan nilai rata – rata (mean) adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n\sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$S^2$  = varians sampel

$s$  = Simpangan baku

$x_i$  = Skor ke-I

$n$  = banyak siswa yang mengikuti tes<sup>13</sup>

## 2. Analisis Tes (Statistik Inferensial)

Uji analisis tes (statistik inferensial) digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji analisis tes (statistik inferensial) yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji analisis tes (statistik inferensial) dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu chi kuadrat ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$(\chi^2) = \sum_{i=1}^K \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi/ jumlah data hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan penelitian pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 122.

Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal

Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal.<sup>15</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan pengujian normalitas, dan apabila pengujian skor hasil belajar berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Adapun uji homogenitas yang dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi atau tidaknya pada varians antar kelompok. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil menggunakan uji F dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F =  $F_{hitung}$

$S_1^2$  = Varians terbesar

$S_2^2$  = Varians terkecil<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

<sup>15</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 193.

<sup>16</sup> Nar Herhyanto, {et. al}. *Statistika Pendidikan*, 8.22.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Oleh karena itu dalam statistik yang di uji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternative yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi  $H_0$  dan hipotesis alternative diberi notasi  $H_a$ .<sup>17</sup>

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik uji statistik dapat dikategorikan berdasarkan jenis hipotesis dan skala datanya, yaitu sebagai berikut: jika penelitian ini berbentuk nominal dengan hipotesis komparansi dua sampel independen, maka uji statistik yang digunakan adalah Shapiro wilk jika mendapat hasil data berdistribusi nominal (lebih besar dari 0,05) maka perhitungan dapat dilanjutkan dengan uji-t.<sup>18</sup> Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan tes “t” karena dengan menggunakan tes “t” dapat diketahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sugiono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 159 – 160.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 212

Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  di tolak

Rumusan hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Adapun formulasi rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2) (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) (N_1 \cdot N_2)}}$$

Keterangan:

$$t_o = t_{hitung} \text{ } t_{observasi}$$

$$M_1 = \text{rata-rata / mean } x_1$$

$$M_2 = \text{rata-rata / mean } x_2$$

$$x_1^2 = \text{jumlah sampel kelompok 1}$$

$$x_2^2 = \text{jumlah sampel kelompok 2}$$

$$N = \text{Banyaknya sampel.}^{19}$$

---

<sup>19</sup> Supardi, *statistic penelitian pendidikan, perhitungan, penyajian, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Depok: PT RajaGrafito, 2017), 263

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : P = 0$

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis karangan secara signifikan

$H_a : P \neq 0$

$H_a$  : terdapat pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis karangan secara signifikan